

## ABSTRAK

**Khoirul Anwar**, 180103030320. Sabar dan Syukur Dalam Ajaran Tasawuf Guru Zuhdiannor (Kajian Terhadap Pengajian Guru Zuhdiannor Melalui Youtube). H. Ibnu Arabi, S. Ag, M.Fil.I. dan H. Abdul Hakim, M. Ag, pada Program Studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

**Kata kunci:** sabar, syukur, Guru Zuhdi (K. H. Ahmad Zuhdiannor)

Pada masa sekarang pengajian agama semakin banyak diadakan di tengah masyarakat muslim. Seiring perkembangan zaman pengajian tersebut juga diliput melalui berbagai media salah satunya adalah youtube. Dengan adanya media sosial ini masyarakat dapat menikmati sajian video-video dengan berbagai tema, dan pesan-pesan dakwah. Pengajian agama yang bertemakan tasawuf yang menarik untuk diteliti adalah pengajian tasawuf yang disampaikan oleh Guru Zuhdi. Beliau adalah seorang tokoh ulama yang memiliki kharisma yang luar biasa dan dicintai serta dihormati oleh masyarakat Banjarmasin. Dari beberapa channel youtube yang berisikan ceramah Guru Zuhdi banyak menampilkan pentingnya sikap sabar dan syukur. Karenanya dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai konsep sabar dan syukur menurut Guru Zuhdi dalam video youtube.

Metode yang digunakan ialah metode analisis deskriptif yaitu menguraikan konsep sang tokoh yang diperoleh dari data primer. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer yang diperoleh menjadi bahan utama dalam penelitian ini berupa video pengajian Guru Zuhdi yang ada di youtube dan data sekunder sebagai data pelengkap berupa buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisisnya dimulai dengan mencari dan mengumpulkan data, merumuskan masalah, memilih data, memahami dan menelaah data, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis teori tasawuf.

Adapun hasil penelitian ini menguraikan bahwa sabar menurut Guru Zuhdi adalah suatu sikap menahan diri agar tidak emosi dan memprotes di saat mendapatkan ujian atau musibah. Guru Zuhdi mengajarkan kita untuk melihat banyaknya nikmat-nikmat yang telah Tuhan berikan kepada kita selama ini, sehingga dengan cara itu kita tidak akan melihat cobaan atau ujian yang datang kepada kita, walaupun kita sedang dalam masa mendapatkan cobaan yang begitu berat. Sedangkan syukur menurut Guru Zuhdi adalah suatu sikap berterimakasih kepada Allah atas nikmat-Nya, merasa cukup dan tidak merasakan kekurangan apa yang telah diberikan.